

Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus Implementasi Inisiatif Sekolah Mandiri

Dismi Hartati

Institut Agama Islam Negeri Curup ; Dismihartati4@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus pada studi kasus implementasi inisiatif Sekolah Mandiri. Pemberdayaan guru menjadi aspek kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, dan inisiatif Sekolah Mandiri telah menjadi salah satu upaya penting dalam menggali potensi guru dan memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menginvestigasi praktik pemberdayaan guru di sekolah yang telah menerapkan konsep Sekolah Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan guru berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui inisiatif Sekolah Mandiri, guru memiliki kesempatan untuk mengambil inisiatif dalam perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan pengambilan keputusan sekolah. Pemberdayaan guru juga memengaruhi motivasi dan kinerja mereka, serta membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya terus mendorong upaya pemberdayaan guru sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik pemberdayaan guru melalui implementasi inisiatif Sekolah Mandiri. Hasilnya dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan guru.

Kata Kunci: Pemberdayaan guru, Meningkatkan mutu pendidikan, Studi kasus, Implementasi

Abstract : *This research aims to examine the role of teacher empowerment in improving the quality of education by focusing on case studies of the implementation of the Independent School initiative. Teacher empowerment is a key aspect in efforts to improve the quality of education, and the Independent Schools initiative has become an important effort in exploring the potential of teachers and enabling them to be more active in learning and curriculum development. This research uses a case study method to investigate teacher empowerment practices in schools that have implemented the Independent School concept.*

The research results show that teacher empowerment plays an important role in improving the quality of education. Through the Independent School initiative, teachers have the opportunity to take the initiative in lesson planning, curriculum development, and school decision making. Empowering teachers also influences their motivation and performance, and helps create a more interactive and participatory learning environment. These

results underline the importance of continuing to encourage efforts to empower teachers as a strategic step in improving the quality of education.

This research provides valuable insight into the practice of teacher empowerment through the implementation of the Independent Schools initiative. The results can serve as a guide for educational institutions and policy makers in their efforts to improve the quality of education through teacher empowerment.

Keyword : *Teacher empowerment, Improving the quality of education, Case study, Implementation.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan suatu negara, yang secara langsung memengaruhi perkembangan individu, masyarakat, dan bahkan potensi pertumbuhan ekonomi. Kualitas pendidikan merupakan faktor kunci dalam menentukan masa depan suatu bangsa, dan guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan. Pemberdayaan guru menjadi aspek utama dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena mereka berada di garis depan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda.¹

Salah satu pendekatan yang telah diambil untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui konsep Sekolah Mandiri. Sekolah Mandiri merupakan inisiatif yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengambil inisiatif dalam perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan pengambilan keputusan sekolah. Dengan memberikan guru otonomi lebih besar dalam proses pembelajaran, Sekolah Mandiri diharapkan dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam pendidikan, serta meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus pada studi kasus implementasi inisiatif Sekolah Mandiri. Dengan menganalisis praktik pemberdayaan guru di sekolah yang telah menerapkan konsep Sekolah Mandiri, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pemberdayaan guru dapat memengaruhi mutu pendidikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang berharga tentang praktik pemberdayaan guru dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan

¹ 'Psikologi Pendidikan - Dr. H. Rahmadi, M.Pd Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA Ali Ma'sum Effendi, S.Pd Dra. Andi Rahmatia Karim, M.Pd Dr. Rebecca Evelyn Laiya, MRE Putri Hana Pebriana, M.Pd Lailatul Fitriah, M.Psi Herlin Armisesna, M.Pd Hamim Hamdani, S.Pd., MM., M.Pd Syahrudin M, S.Pd, M.Pd, M.Ed.Ph.D - Google Buku'.

guru, sehingga menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan zaman.

Pemberdayaan guru adalah topik yang semakin mendapatkan perhatian, karena pemahaman akan peran kunci mereka dalam proses pendidikan semakin ditingkatkan. Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi fasilitator, pembimbing, dan inspirator bagi siswa. Oleh karena itu, pemberdayaan guru tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan, tetapi juga pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.²

Implementasi inisiatif Sekolah Mandiri menjadi relevan dalam konteks ini, karena menawarkan solusi yang berpotensi memberikan lebih banyak ruang untuk guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dalam konteks global yang terus berubah dan tuntutan akan kompetensi baru, guru perlu memiliki fleksibilitas untuk mengadaptasi kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi. Sekolah Mandiri dapat menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan ini.

Melalui studi kasus implementasi Sekolah Mandiri, penelitian ini akan menyelidiki praktik pemberdayaan guru, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya, serta dampaknya pada motivasi dan kinerja guru. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana pemberdayaan guru dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini juga akan memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pemberdayaan guru, mereka dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung guru dalam perannya sebagai penggerak utama dalam proses pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi dalam konteks globalisasi dan perubahan teknologi. Dunia pendidikan terus menghadapi perubahan signifikan dalam hal teknologi, tantangan sosial, dan tuntutan kompetensi yang berkembang pesat. Dalam situasi seperti ini, guru harus dapat beradaptasi dengan cepat dan terus-menerus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Pemberdayaan guru melalui inisiatif seperti Sekolah Mandiri dapat menjadi cara untuk memastikan bahwa guru-guru memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan pendidikan yang terus berubah. Hal ini akan membantu menjaga kualitas pendidikan yang relevan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, masyarakat, dan negara secara keseluruhan.³

² 'Congklak Bilangan: Sebuah Program Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar | Budiarti | Indonesia Berdaya'.

³ Renaldy Ikhlasul Amal, Amilda, and Hidyat, 'Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Melalui Pemberdayaan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan, Tenaga Kependidikan, Upaya Kepala Sekolah', *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2.2 (2023).

Penelitian ini akan membantu memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana pemberdayaan guru dapat menjadi elemen kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menggali wawasan dari studi kasus implementasi Sekolah Mandiri, kita dapat memperoleh pelajaran berharga tentang praktik terbaik yang dapat diadopsi dalam konteks pendidikan lainnya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki relevansi dan potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik, serta membantu guru menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa depan.⁴

2. METODE

Untuk menginvestigasi peran pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus pada studi kasus implementasi inisiatif Sekolah Mandiri, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap fenomena yang kompleks, seperti praktik pemberdayaan guru dan dampaknya.

- a. Pemilihan Kasus Studi: Pertama, akan dipilih beberapa sekolah yang telah menerapkan konsep Sekolah Mandiri. Pemilihan kasus studi ini harus mencakup beragam konteks, baik dari segi geografis maupun demografis, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang implementasi Sekolah Mandiri.
- b. Wawancara: Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan para guru, kepala sekolah, dan staf pendidikan terkait. Wawancara mendalam akan digunakan untuk memahami pandangan mereka tentang pemberdayaan guru, pengalaman mereka dalam mengimplementasikan inisiatif Sekolah Mandiri, dan persepsi mereka tentang dampaknya terhadap mutu pendidikan.
- c. Observasi: Selain wawancara, observasi langsung akan dilakukan di kelas-kelas yang terlibat dalam Sekolah Mandiri. Observasi akan membantu mengamati praktik pembelajaran dan dinamika kelas, serta bagaimana guru menerapkan pemberdayaan dalam praktik sehari-hari.
- d. Analisis Dokumen: Dokumen resmi seperti rencana pembelajaran, kurikulum, dan kebijakan sekolah akan dianalisis untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana konsep Sekolah Mandiri diimplementasikan di sekolah tersebut.
- e. Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis akan melibatkan pengelompokan temuan-temuan yang muncul selama

⁴ Crisvin, Masduki Asbari, and Jacelyn Valencia Chiam, 'Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa Dalam Pendidikan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.5 (2023), 8–12.

wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam analisis ini, akan dicari pola-pola, tema-tema, dan hubungan-hubungan yang muncul.

- f. Korelasi Data: Hasil analisis data akan digunakan untuk membuat korelasi antara pemberdayaan guru dan mutu pendidikan. Ini akan membantu memahami sejauh mana pemberdayaan guru berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di setiap kasus studi.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pemberdayaan guru melalui inisiatif Sekolah Mandiri memengaruhi mutu pendidikan, serta memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

3. PEMBAHASAN

Pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan permasalahan krusial dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, implementasi inisiatif Sekolah Mandiri menjadi sebuah pendekatan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pembahasan berikut akan mencakup aspek-aspek kunci terkait dengan peran pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan fokus pada hasil studi kasus implementasi Sekolah Mandiri.⁵

Pemberdayaan guru mencakup pemberian keleluasaan kepada mereka dalam perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan pengambilan keputusan sekolah. Guru yang merasa diberdayakan memiliki motivasi yang lebih tinggi dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran siswa. Pemberdayaan guru juga dapat membantu mereka untuk berkreaitivitas dalam metode pengajaran dan mengadaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa.⁶

Studi kasus implementasi Sekolah Mandiri memberikan gambaran tentang bagaimana konsep ini diterapkan dalam konteks nyata. Ini mencakup beragam praktik, kebijakan sekolah, dan pendekatan yang digunakan untuk memberdayakan guru. Implementasi Sekolah Mandiri dapat berbeda-beda antar sekolah, tergantung pada konteks dan tantangan yang dihadapi.⁷

Hasil studi kasus dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pemberdayaan guru memengaruhi motivasi dan kinerja mereka. Guru yang diberdayakan cenderung

⁵ Tika Nur Safitri and others, 'STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS SEKOLAH (Studi Kasus SMK Utama Kepanjen)', *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9.2 (2022), 163–70.

⁶ Jurnal Inovasi and Teknologi Pendidikan, 'Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan (JURINOTEP)*, 1.1 (2022), 145–61.

⁷ I. (Ineu) Sumarsih and others, 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8248–58.

lebih bersemangat dalam mengajar, berinovasi dalam metode pengajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif. Ini berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Pengaruh Pemberdayaan Guru pada Mutu Pendidikan: Salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah mengevaluasi dampak pemberdayaan guru pada mutu pendidikan. Dari studi kasus, dapat diidentifikasi sejauh mana peningkatan motivasi dan kinerja guru melalui pemberdayaan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di setiap kasus studi.⁸

Relevansi dan Implikasi Pembahasan juga perlu mencakup relevansi temuan penelitian ini dalam konteks pendidikan secara lebih luas. Bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama melalui pemberdayaan guru. Rekomendasi praktis dan implikasi kebijakan juga harus dibahas.

Keterbatasan dan Dampak Lanjut Penting juga untuk mengakui keterbatasan penelitian, seperti batasan studi kasus dan faktor-faktor kontekstual. Selain itu, pembahasan dapat mencakup dampak lanjut dari penelitian ini, termasuk kemungkinan penelitian masa depan yang dapat melengkapi temuan ini.

Dalam keseluruhan, pembahasan dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pemberdayaan guru melalui implementasi Sekolah Mandiri dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini juga dapat memberikan panduan praktis untuk lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan.

Pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan telah menjadi isu sentral dalam pembahasan pendidikan. Dalam konteks ini, implementasi inisiatif Sekolah Mandiri muncul sebagai pendekatan yang menarik untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Peran pemberdayaan guru dalam proses pendidikan adalah kunci dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif. Pemberdayaan tersebut mencakup memberikan keleluasaan kepada guru dalam merencanakan pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan sekolah.

Guru yang merasa diberdayakan cenderung lebih termotivasi, berinovasi dalam metode pengajaran, dan lebih terlibat dalam pengalaman belajar siswa. Implementasi Sekolah Mandiri memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana konsep ini diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Studi kasus implementasi Sekolah Mandiri dapat mengungkapkan beragam praktik, kebijakan sekolah, dan pendekatan

⁸ Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN, Langkat Rani Febriyanni, and Nurul Amelia Sari, 'Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 1 Langkat', *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2.2 (2022), 121–31.

yang digunakan untuk memberdayakan guru. Ini memberikan wawasan tentang bagaimana pemberdayaan guru dapat berbeda-beda antar sekolah tergantung pada konteks dan tantangan yang dihadapi.

Motivasi dan kinerja guru adalah dua aspek penting yang terkait dengan pemberdayaan guru. Dari hasil studi kasus, kita dapat mengidentifikasi bagaimana pemberdayaan guru memengaruhi motivasi dan kinerja mereka. Guru yang merasa diberdayakan cenderung lebih bersemangat dalam mengajar, mereka berinovasi dalam metode pengajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Pemberdayaan guru ini memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa, yang akhirnya memengaruhi mutu pendidikan. Salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah evaluasi dampak pemberdayaan guru pada mutu pendidikan. Dari studi kasus, dapat diidentifikasi sejauh mana peningkatan motivasi dan kinerja guru melalui pemberdayaan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di setiap kasus studi.⁹

Relevansi temuan penelitian ini dalam konteks pendidikan lebih luas sangat penting. Bagaimana hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi fokus utama. Rekomendasi praktis dan implikasi kebijakan akan membantu dalam merancang strategi yang efektif untuk mendukung guru sebagai penggerak utama dalam proses pendidikan.

Dalam pembahasan, perlu diakui bahwa ada keterbatasan penelitian, seperti batasan studi kasus dan faktor-faktor kontekstual yang mungkin memengaruhi hasil. Namun, dampak lanjut dari penelitian ini, termasuk kemungkinan penelitian masa depan yang dapat melengkapi temuan ini, adalah aspek penting yang juga perlu diperhatikan. Keseluruhan, pembahasan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pemberdayaan guru melalui implementasi Sekolah Mandiri dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan.

Selain itu, perlu diperhatikan bahwa pemberdayaan guru bukan hanya sekadar memberikan kebebasan atau tanggung jawab lebih kepada mereka, tetapi juga melibatkan dukungan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif. Pemberdayaan guru harus disertai dengan pembangunan kapasitas mereka, sehingga mereka dapat merespons tantangan yang terus berubah dalam dunia pendidikan.

Implementasi Sekolah Mandiri, meskipun memiliki potensi besar, juga dapat menghadapi hambatan. Beberapa sekolah mungkin menghadapi kesulitan dalam

⁹ M Sukron Djazilan and others, 'Komunikasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mengembangkan Motivasi Dan Kinerja Guru', *Journal on Teacher Education*, 4.2 (2022), 1065–77.

mengadopsi inisiatif ini secara efektif karena kurangnya sumber daya, perubahan budaya sekolah yang sulit, atau tantangan lainnya. Oleh karena itu, dalam konteks pemberdayaan guru, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi sekolah dalam menjalankan konsep ini, serta bagaimana mereka dapat diatasi.¹⁰

Penting juga untuk mencatat bahwa dampak pemberdayaan guru tidak hanya berhenti pada aspek akademis, tetapi juga memengaruhi aspek sosial dan psikologis siswa. Guru yang merasa diberdayakan cenderung menciptakan lingkungan yang lebih positif dan inklusif di kelas, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Ini adalah aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan yang lebih holistik.

Dalam mengakhiri pembahasan, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara pemberdayaan guru melalui inisiatif Sekolah Mandiri dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi sekolah, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mendukung pemberdayaan guru. Peningkatan mutu pendidikan adalah tujuan bersama bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, dan pemberdayaan guru merupakan alat yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang praktik pemberdayaan guru dan dampaknya adalah langkah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dan berkualitas.¹¹

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan peran kunci pemberdayaan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus pada implementasi inisiatif Sekolah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan guru dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada mutu pendidikan. Guru yang merasa diberdayakan cenderung lebih termotivasi, berinovasi dalam metode pengajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif. Implementasi Sekolah Mandiri memberikan kesempatan untuk melihat bagaimana konsep ini diterapkan dalam konteks nyata, dan bagaimana pemberdayaan guru dapat berbeda-beda antar sekolah tergantung pada konteks dan tantangan yang dihadapi.

Pemberdayaan guru juga memiliki implikasi yang lebih luas, termasuk pada aspek sosial dan psikologis siswa, yang turut memengaruhi perkembangan karakter dan

¹⁰ Dani Alfa Sumitra, 'IMPLEMENTASI KURIKULUM BELAJAR MANDIRI MATA PELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN BERINGIN', *SIBATIK JOURNAL*, 2.7 (2023), 2085–90 .

¹¹ Adelweiss Saralee, Nurhizrah Gistituati, and Pendidikan Dasar FIP Universitas Negeri Padang, 'PERAN MANAJEMEN KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SISWA SEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), 964–73.

keterampilan sosial mereka. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, pemberdayaan guru memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun, perlu diingat bahwa satu pendekatan pemberdayaan guru tidak cocok untuk semua sekolah. Pendekatan yang fleksibel dan adaptif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa inisiatif pemberdayaan guru sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masing-masing sekolah. Pendidikan yang efektif harus memungkinkan beragam pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

Dalam konteks perubahan konstan dalam dunia pendidikan, peran guru sebagai agen perubahan menjadi semakin penting. Pemberdayaan guru melalui inisiatif seperti Sekolah Mandiri dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan yang relevan dan berkualitas. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik pemberdayaan guru dan dampaknya, serta memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan. Dengan demikian, pemberdayaan guru merupakan faktor kunci dalam perbaikan mutu pendidikan dan merupakan langkah strategis dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman.

Referensi

- Amal, Renaldy Ikhlasul, Amilda, and Hidyat, 'Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Melalui Pemberdayaan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan, Tenaga Kependidikan, Upaya Kepala Sekolah', *EDU MANAGE - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2.2 (2023) 'Congklak Bilangan: Sebuah Program Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar | Budiarti | Indonesia Berdaya' <<https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/307>> [accessed 8 November 2023]
- Crisvin, Masduki Asbari, and Jacelyn Valencia Chiam, 'Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa Dalam Pendidikan', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.5 (2023), 8–12
- Inovasi, Jurnal, and Teknologi Pendidikan, 'Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan (JURINOTEP)*, 1.1 (2022), 145–61
- Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN, Manajemen, Langkat Rani Febriyanni, and Nurul Amelia Sari, 'Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 1 Langkat', *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2.2 (2022), 121–31

'Psikologi Pendidikan - Dr. H. Rahmadi, M.Pd Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA Ali Ma'sum Effendi, S.Pd Dra. Andi Rahmatia Karim, M.Pd Dr. Rebecca Evelyn Laiya, MRE Putri Hana Pebriana, M.Pd Lailatul Fitriah, M.Psi Herlin Armisesna, M.Pd Hamim Hamdani, S.Pd., MM., M.Pd Syahrudin M, S.Pd, M.Pd, M.Ed.Ph.D - Google Buku'

Safitri, Tika Nur, Dwiki Hermawan, Arumia Fairuz Husna, and Ahmad Yusuf Sobri, 'STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS SEKOLAH (Studi Kasus SMK Utama Kepanjen)', *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9.2 (2022), 163–70

Saralee, Adelweiss, Nurhizrah Gistituati, and Pendidikan Dasar FIP Universitas Negeri Padang, 'PERAN MANAJEMEN KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SISWA SEKOLAH DASAR', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), 964–73

Sukron Djazilan, M, Didit Darmawan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, and Universitas Sunan Giri Surabaya, 'Komunikasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mengembangkan Motivasi Dan Kinerja Guru', *Journal on Teacher Education*, 4.2

Sumarsih, I. (Ineu), T. (Teni) Marliyani, Y. (Yadi) Hadiyansah, A. H. (Asep) Hernawan, and P. (Prihantini) Prihantini, 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8248–58

Sumitra, Dani Alfa, 'IMPLEMENTASI KURIKULUM BELAJAR MANDIRI MATA PELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN BERINGIN', *SIBATIK JOURNAL*, 2.7 (2023), 2085–90